

**PENGARUH PIUTANG DAGANG DAN METODE PENCATATAN HUTANG
PIUTANG TERHADAP KETERSEDIAAN MODAL PENJUALAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS TOKO BAHAN POKOK DI
DESA NUSAMAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG**

Muharir

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syari'ah Indo Global Mandiri

(STEBIS IGM) Palembang

Email : Muharirharir287@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis piutang dagang, dan metode pencatatannya dalam perspektif Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pencatatan hutang piutang terhadap ketersediaan modal penjualan dalam perspektif ekonomi Islam studi kasus toko bahan pokok di Desa Nusamakmur Kecamatan Air Kumbang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif yaitu metode kualitatif merupakan analisis non statistik yang membantu dalam penelitian. Data-data yang diperoleh baik yang berupa angka maupun yang berupa tabel kemudian ditafsirkan dengan baik sesuai dengan data yang diperoleh sedangkan metode kuantitatif adalah analisa yang menggunakan bantuan statistik untuk membantu dalam penelitian dalam penghitungan angka-angka untuk menganalisis data yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian diketahui metode pencatatan terhadap ketersediaan modal usaha penjualan toko bahan pokok Desa Nusamakmur Kecamatan Air Kumbang tidak sesuai dengan perspektif Islam.

Kata Kunci : *Hutang Piutang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*

DASAR PEMIKIRAN

Manusia dituntut bersungguh-sungguh untuk mencari rezeki dan mendapatkan sesuatu yang dicarinya. Ia mendapat manfaat dari orang lain dan sebaliknya memberi manfaat kepada mereka, salah satu diantaranya ialah memberikan piutang terhadap pembeli walaupun pada hakikatnya, seorang pembeli menjadi memiliki hutang, namun hal ini merupakan bentuk kepedulian para pengusaha untuk memberikan piutang, terhadap para pembeli, dengan maksud dan tujuan membantu para pembeli untuk tetap, berbelanja tanpa harus memikirkan pembayaran dengan secara tunai.

Hutang merupakan kewajiban kepada pihak pengusaha yang harus dibayar pada suatu saat tertentu dalam bentuk uang atau jasa (Muslich, 2013: 278). Tidak dapat di pungkiri bahwa pada umumnya pelanggan akan merasa lebih tertarik untuk membeli sebuah produk yang ditawarkan secara kredit oleh sebuah perusahaan (penjual) dan ini

merupakan salah satu trik untuk meningkatkan omset penjualan yang akan tampak dalam laporan laba ruginya (Hery, 2011: 36).

Dalam hutang piutang juga ada ketentuan didalamnya mengenai keharaman bagi pemberi piutang. Diharamkan bagi pemberi hutang mensyaratkan tambahan dari utang yang ia berikan ketika mengembalikannya. Para ulama sepakat, jika pemberi utang mensyaratkan kepada penghutang pada saat *aqad* untuk mengembalikan utangnya dengan adanya tambahan, kemudian sipenghutang menerima maka itu adalah riba (Muslich, 2013: 278). Hal ini sesuai dengan kaidah tentang larangan pengambilan manfaat dalam hutang piutang.

كل قرض جر نفعا فهو ربا

“ *semua hutang yang menarik manfaat, maka itu termasuk riba*” (Sabiq, t.t: 184, al-Khalani, 1960: 54, dan Muslich, 2013: 280)

Perlu diketahui bahwa tambahan yang haram diambil dari pemberian utang adalah tambahan yang disyaratkan seperti seseorang berkata “ saya memberimu utang 10.000 dengan syarat engkau mengembalikan dengan tambahan 10.500. maka yang 500, itu tidak di benarkan dalam perspektif Islam.

Didalam akuntansi seringkali disebut piutang dagang, yaitu utang yang timbul akibat pembelian kredit barang atau jasa. Hutang para pembeli yang besar atau kecil tentunya akan mempengaruhi modal usaha seorang pengusaha, ketersediaan modal yang besar sangat dibutuhkan bagi seorang pengusaha yang mampu memberikan pinjaman hutang, baik berupa uang maupun barang, kepada para pembeli. Dalam salah satu buku akuntansi dasar 2 akuntansi perusahaan dagang disebutkan “ persediaan barang dagang adalah elemen yang sangat penting dalam penentuan harga pokok penjualan, pada perusahaan dagang eceran maupun perusahaan dagang partai besar (Jusup, 2005: 99).

Persediaan berpengaruh terhadap neraca maupun laporan rugi laba dalam neraca sebuah perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur, persediaan seringkali merupakan bagian yang sangat besar dari keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan meskipun demikian, jumlah dan persentasinya berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Pada usaha tertentu kadang-kadang persediaan menggambarkan 70% dari keseluruhan aktiva lancar. Angka persentase ini

merupakan bukti betapa pentingnya kegiatan pembelian dan penjualan persediaan dalam operasi usaha semacam itu (Jusup, 2005: 100).

Dari uraian penjelasan diatas bahwa persediaan merupakan faktor yang sangat penting dalam masalah penjualan terutama dalam menentukan harga pokok penjualan, pada periode tertentu. Modal yang besar dan persediaan yang maksimal maka akan melancarkan proses jual beli. Bila hal ini dihubungkan dengan piutang yang diberikan oleh pengusaha terlalu tinggi maka akan sangat berpengaruh terhadap ketersediaan modal usaha perdagangan.

Pada sebuah toko yang terletak di Desa Nusamakmur Kecamatan Air Kumbang yang menjual berbagai macam jenis bahan pokok keperluan hidup sehari-hari, di desa ini ada 5 toko yang menjual berbagai macam jenis bahan pokok, di toko ini juga masyarakat berbelanja dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Masyarakat di desa itu umumnya adalah para petani, pedagang, berkebun, dan ada juga yang merantau keluar daerah, namun yang paling dominan usaha masyarakat adalah berkebun getah karet.

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari para petani karet berhutang kepada 5 toko di Desa Nusamakmur, setiap bulannya para petani menimbang getahnya atau menjual getahnya kepada para tengkulak, untuk mendapatkan hasil kebunnya, hal ini dilakukan sudah beberapa tahun lamanya, dan para pelaku usaha toko di desa ini khususnya 5 toko di Desa Nusamakmur semuanya adalah para tengkulak getah yang menerima getah para petani karet, setiap bulannya pula para tengkulak atau pengusaha toko ini, menjual barang dagangannya (bahan pokok) dengan cara di hutangkan kepada para petani getah, dengan catatan dalam jangka waktu satu bulan maka akan dilakukan pemotongan hutang belanja dari hasil kebun mereka yang mereka jual.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari para petani karet juga telah meminjam uang, selain dari mengambil barang-barang kebutuhan pokok kepada para pengusaha toko, namun berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat mereka melakukan praktek hutang piutang para pengusaha toko mengambil manfaat dari yang di piutangkan yakni kelebihan dari pembayaran sejumlah uang yang dipiutangkan. Hal ini jelas tidak dibenarkan dalam Islam karena prinsipnya hutang piutang adalah tolong menolong tanpa mengambil manfaat didalamnya. Selain dari pada itu sering kali para penghutang dalam melakukan pembayaran hutangnya, mereka tidak

sepenuhnya melunasi hutang hutangnya hal ini tentu akan berpengaruh terhadap ketersediaan modal para penjual.

Berdasarkan hasil wawancara ulang kepada para pemilik toko mengatakan “ bahwa pemilik toko harus memiliki modal yang berlebih untuk mengimbangi jumlah total piutang yang belum terbayar pada periode tertentu yang semakin meningkat karna di sebabkan harga penjualan getah karet yang semakin merosot sehingga para petani karet tidak sanggup membayar lunas semua hutang-hutangnya” (Wawancara, Pemilik Toko Bahan Pokok). Bila dilihat dari konsep *adharuriyatu khomsah* yaitu *hifdzul mall* maka timbul sebuah kajian dalam perspektif ekonomi Islam seseorang harus menjaga dari pada hartanya untuk bagaimana bertahan hidup dari sisi konsumsi yang cukup, apabila hutang tidak terbayarkan maka para pemilik toko akan terancam hidupnya karna mereka dalam keadaan rugi yang berkepanjangan. Modal yang cukup serta pencatatan yang benar sesuai dengan konsep dasar menurut perspektif ekonomi Islam maka permasalahan akan teratasi dengan baik.

Pokok permasalahan adalah terletak pada piutang usaha yang diberikan para pengusaha toko kepada masyarakat di desa itu, seberapa besar pengaruhnya, kemudian apakah para pemilik toko menjalankan praktik hutang piutang sesuai prinsip Islam, bagaimana ketersediaan modal usaha para pengusaha toko di desa Nusamakmur, dan apakah dalam pencatatan hutang piutang sesuai dengan prinsip Islam yaitu pencatatan dengan benar meskipun piutang itu sampai batas waktu yang di sebutkan atau memberikan penangguhan pembayaran dalam jual beli.

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kombinasi, merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme menurut Prof. Dr. Sugiyono dari pendapat para ahli beliau menyimpulkan bahwa filsafat pragmatisme itu memandang dunia atau realitas itu tidak merupakan suatu kesatuan yang absolut/ mutlak, tidak hanya menggunakan satu sistem filsafat dalam memandang realitas. Dengan demikian situasi sosial itu bisa bersifat holistik (*pospositivisme*) tetapi juga dapat diklasifikasikan (*positivisme*) kondisi itu tidak harus natural / alamiah tetapi juga ada perlakuan *positivisme*. Dengan situasi seperti itu maka peneliti kombinasi dapat melakukan

penelitian dengan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama (Sugiyono, 2012: 16).

1. Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain dan variabel biasanya dihubungkan dengan definisi oprasional variabel agar dapat memiliki makna jelas dalam analisisnya.

Adapun pengukuran secara oprasional menurut Suharnomo dari masing-masing variabel adalah sebagai Berikut.

Tabel I
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Konsep	Dimensi (Cara Ukur)	Alat Ukur	Skala
Piutang Dagang	Piutang dagang adalah jumlah uang yang harus dibayar oleh sipembeli kepada perusahaan	1. Pencatatan 2. Penghitungan 3. Penjelasan	a. Tingkat perputaran piutang dagang $\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata}}$ b. Rata-rata piutang dagang $\text{rata - rata piutang} = \frac{p. awal + p. ahir}{2}$ c. Periode pengumpulan piutang $\frac{\text{rata - rata piutang} \times 360}{\text{penjualan kredit}}$	Rasio
Metode pencatatan	Metode pencatatan merupakan salah satu cara dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi	1. Pencatatan 2. Penghitungan 3. Penjelasan	Teori pencatatan akuntansi	Analisa
Persediaan Modal penjualan	Persediaan barang dagang atau modal usaha penjualan dalam bentuk barang adalah persediaan yang siap dijual kepada para konsumen	1. Pencatatan 2. Pengitungan 3. Perolehan Usaha	perputaran persediaan $\frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}}$ $r. persediaan \text{ barang} = \frac{p. awal + p. ahir}{2}$ $r. persediaan \text{ tersimpan} = \frac{\text{rata - rata persediaan} \times 3}{\square \text{arga pokok penjualan}}$	Rasio

Perspektif ekonomi Islam	Memberikan suatu yang menjadi hak milik pemberi pinjaman kepada peminjam dengan pengembalian dikemudian hari sesuai perjanjian dengan jumlah yang sama.	1. Pencatatan 2. Pengitungan 3. Hukum syar'i	Ayat dan hadits ekonomi	Analisa
---------------------------------	---	--	-------------------------	---------

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan agar hasil penelitian dan pembahasan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka disini penulis memberikan suatu batasan terhadap pengolahan data dan penyajian data yang di perlukan di Toko Bahan Pokok Desa Nusamakmur Kecamatan Air Kumbang.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian Dilaksanakan di satu Tempat Yaitu. Toko Bahan Pokok Desa Nusamakmur Kecamatan Air Kumbang.

4. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang diteliti meliputi karakteristik responden. Dalam penelitian data yang diperoleh di lapangan dan persepsi responden terhadap variabel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2006: 128). Data sekunder diperoleh dari data yang ada di Toko Bahan Pokok Desa Nusamakmur Kecamatan Air Kumbang

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif adalah analisa data yang dikelompokkan kedalam tabel-tabel frekuensi berdasarkan karakteristiknya dan dinyatakan dalam frekuensi absolute dan frekuensi relative (%) agar mudah dibaca dan dipahami serta untuk mengetahui gejala-gejala data yang terjadi. Sedangkan data kuantitatif adalah analisa data yang dilakukan setelah data penelitian tersebut diolah baik secara

manual maupun bantuan komputer berarti analisa data kuantitatif berkaitan langsung dengan bilangan atau angka (Sunyoto, 2011: 104).

5. Populasi dan Sampel

Dalam penentuan sampel dari populasi pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu untuk secara random (acak) ditujukan kepada pembeli atau penghutang. Berikut pengambilan sampel dengan random acak yang dilakukan kepada para pembeli atau penghutang sebanyak 450 orang penghutang pemilihan sampel nomor urut responden mempunyai selisih 12 dan dimulai dari no urut responden ke-1 yakni no, 12, 23, 35,47, 59, 71, 83, 95, 107,119, 107, 131, 143, 155, 167, 179, 191, 203, 215, 227, 239, 251, 263, 275, 287, 299, 311, 323, 335, 347, 359, 371, 383, 395, 407, 419, 431,443.

Dan secara purposive sampling ditujukan kepada pedagang yakni lima pemilik toko bahan pokok di Desa Nusamakmur Kecamatan Air Kumbang. Sebagaimana telah diketahui bahwa populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan objek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak di duga.satuan-satuan atau individu-individu ini disebut unit analisa (Djarwanto dan Subagyo, 1988: 95). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya berhak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlah lebih sedikit daripada jumlah populasinya).

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang dan pembeli yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan hutang piutang di Toko Bahan Pokok Desa Nusamakmur Kecamatan Air Kumbang yang berjumlah 450 orang peng Hutang dan lima diantaranya adalah pemilik toko. Menurut Hasan Iqbal mengatakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, maka dapat digunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampelnya seperti berikut :

$$n \leq \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian/presisi karena kesalahan

Pengambilan sampel yang dapat ditoleransi, misal 5 % Jika presisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,5).(Hasan Iqbal.2002:61) maka jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi sebesar 450 orang penghutang adalah:

$$n \leq \frac{450}{1 + (450 \times 0,5^2)} = \frac{450}{1 + (450 \times 0,025)}$$

$$n = \frac{450}{1 + 11,25} = \frac{450}{12,25} = 37.73$$

Berdasarkan perhitungan dengan mengacu pada pendapat Slovin dalam penelitian ini diambil sejumlah minimal 38 responden(pembulatan) penelitian, dalam pengambilan sampel diambil secara purposive sampling dan random sampling purposive sampling artinya peneliti mengambil sampel secara sengaja maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang di ambil. dimana anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sedangkan random sampling menurut Danang Sunyoto adalah acak sederhana dimana harus memberikan kesempatan seleksi Kepada responden.

6. Teknik Pengumpulan data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dimaksud untuk mencari penjelasan yang lengkap tentang hutang piutang, metode pencatatan dan persediaan modal penjualan melalui konsep-konsep teoritis dan penjabaran yang jelas sehingga dapat diperoleh data onformasi yang lebih tepat (Djarwanto dan Subagyo, 1988: 95)

b. Metode Lapangan

Studi lapangan dalam penelitian ini dengan cara penelitian secara langsung pada objek yang diteliti (Djarwanto dan Subagyo, 1988: 165). Dalam studi lapangan ini yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah.

1. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang dilakukan kepada responden untuk dijawab dengan cara memberikan angket (Djarwanto dan Subagyo, 1988: 170). Pada umumnya isi materi kuesioner meliputi identitas responden dan butir-butir pertanyaan variabel penelitian beserta alternative jawaban kuesiner ini menggunakan sekala likert.

Tabel.2

No	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

2. Metode Wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik struktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian (Djarwanto dan Subagyo, 1988: 23)

3. Metode Observasi

Yaitu suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan (Djarwanto dan Subagyo, 1988: 165)

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen berbentuk arsip dan dengan mempelajari catatan-catatan.

7. Teknik Analisa Data

a. Analisa Kualitatif

Analisa kualitatif merupakan analisa nonstatistik yang membantu dalam penelitian. Data-data yang diperoleh baik yang berupa angka maupun yang berupa tabel kemudian ditafsirkan dengan baik sesuai dengan data yang diperoleh analisa kualitatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terpengaruh dengan yang mempengaruhi (Sunyoto, 2011: 26). Sebagai hasil data observasi yang telah dilakukan analisa kualitatif adalah sebagai berikut:

Tabel .3
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	11	20 %
Wanita	27	80 %
Jumlah	38	100 %

Sumber Data: Data Sekunder yang diolah

Dari tabel 7 diatas dapat diartikan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah wanita yaitu sebesar 80 persen sedangkan responden pria adalah 20 % hal ini dapat di maklumi karna para pembeli pada umumnya adalah para wanita, dari ke-5 toko bahan pokok yang ada di Desa Nusamakmur Kec. Air Kumbang.

Tabel: 4
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
Antara 17 sd 23 tahun	12	26,5%
Antara 24 sd 30 tahun	20	50,5%
Diatas 30 tahun	8	23,3%
Jumlah		100%

Suber data :Data sekunder yang diolah

Tabel. 5
Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat_pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	14	36.8 %	37.8 %	37.8
SMP	11	28.9 %	29.7 %	67.6
SMA	12	31.6 %	32.4 %	100.0
Total	37	97.4 %	100.0 %	

Missing System	1	2.6 %		
Total	38	100.0		

Sumber Data: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan jawaban diatas dapat diketahui bahwa 36,8% *muqridh* berpendidikan tingkat SD, 28,9% *muqridh* berpendidikan tingkat SMP 31,6% *muqridh* berpendidikan tingkat SMA. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan tingkat SD.

b. Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif adalah analisa yang menggunakan bantuan statistik untuk membantu dalam penelitian dalam penghitungan angka-angka.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS karena dengan bantuan penghitungan komputer lebih cepat dan akurat (Sunnyoto, 2011: 29).

Uji validitas menunjukkan sejauhmana skor/nilai/ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/pengamatan yang ingin diukur (Sugiono, 2007: 109). Penelitian ini ingin mengetahui data yang valid atau tidak valid dan diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 11.5 dengan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r table maka, butir tersebut adalah valid. Sedangkan jika r hitung tidak positif serta r hitung $<$ r table maka butir atau variable tersebut tidak valid. Sedangkan uji reabilitas menunjuk pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik (Etta, 2010: 162). Reliabilitas suatu alat pengukur adalah derajat ketetapan dalam mengukur apa saja yang diukur nyaharga kebutuhan pokok naik.

8. Hasil Uji dan Analisa Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya, uji validasi atau validitas dimaksudkan untuk memastikan seberapa baik suatu instrument konsep yang seharusnya diukur (Syaifudin azwar, 1997:04)

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Azwar,1999). Reliabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat kur.

Sebuah instrument penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat ancock (dinul Alfian Akbar,2002: 49), menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah variabel yang diuji valid atau tidak, hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi dengan tingkat signifikansi 1%,5% atau 10 % jika angka korelasi perhitungan lebih besar dibandingkan dengan angka kritik maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan signifikansi. Begitu pula sebaliknya jika angka korelasi hasil perhitungan lebih kecil dibandingkan dengan angka kritik maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid atau signifikan. Dan tidak dapat digunakan dalam analisis. Nurul Hikmah (Dinul Alfian Akbar, 2002: 49) menyatakan bahwa jika r hasil (*Corrected item total correlation* (CI-TC) pada output SPSS) bernilai positif serta r hasil $>$ r tabel maka butir atau variabel tersebut valid.

Uji reliabilitas instrument dapat dilihat besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item, atau untuk menguji konsistensi responden dalam merespon dalam merespon seluruh item.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi 10% atau 0,1 besarnya nilai r tabel untuk $n= 179$ ini berarti nilai lebih dekat dengan angka 200 maka dapat di lihat pada r tabel pada posisi angka 0,181 sebelum mendapatkan hasil uji validasi dan reliabilitas, langkah yang diambil dalam penjumlahan pembuatan tabulasi dari skor jawaban masing-masing responden dapat dilihat dari tabel hasil jawaban kuesioner Tingkat upah (variabel X) dan Kinerja buruh (variabel Y) sebagai berikut:

b. Uji Validitas

Tabel: 6

Uji Validitas Butir (*Independent*)

Variabel	Item	CI-TC	r tabel	Status
<i>Variabel Tingkat Upah</i>	X1	0.285	0,181	Valid
	X2	0.405	0,181	Valid
	X3	0.573	0,181	Valid
	X4	0.677	0,181	Valid
	X5	0.483	0,181	Valid
	X6	0.469	0,181	Valid
	X7	0.601	0,181	Valid
	X8	0.699	0,181	Valid
	X9	0.662	0,181	Valid
	X10	0.535	0,181	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Keterangan: CI-TC: *Corrected Item-Total Correlation*

Tabel : 7

Uji Validitas Butir (*Dependent*)

Variabel	Item	CI-TC	r tabel	Status
<i>Variabel Kinerja Buruh</i>	Y1	0.518	0,181	Valid
	Y2	0.601	0,181	Valid
	Y3	0.580	0,181	Valid
	Y4	0.614	0,181	Valid
	Y5	0.707	0,181	Valid
	Y6	0.663	0,181	Valid
	Y7	0.595	0,181	Valid
	Y8	0.549	0,181	Valid
	Y9	0.619	0,181	Valid
	Y10	0.637	0,181	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Keterangan :CI-TC: *Corrected Item-Total Correlation*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tingkat upah sebagai variabel X dan kinerja buruh sebagai variabel Y, dapat dinyatakan valid. Validitas kuesioner ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r hitung atau CI-TC) lebih besar dari r hitung untuk $n=179$ yaitu 0,181 dengan tingkat signifikan 10%.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrument, jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (Siswoyo,2004:195). Uji reliabilitas atau uji konsistensi suatu item pertanyaan dengan membandingkan antara nilai cronbach's alpha dan taraf keyakinan (*coefficients of confidence* = CC) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $CC < \text{cronbach's alpha}$, item pertanyaan reliabel (konsisten)
 - b. Jika $CC > \text{cronbach's alpha}$, item pertanyaan tidak reliabel (tidak konsisten)
- Suatu variabel dapat dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$. Hasilperhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel :8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Variabel Tingkat Upah	0.733	Reliabel
Variabel Kinerja Buruh	0.738	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah,2019

Berdasarkan tabel reliabilitas di atas, maka konsistensi alat ukur berada diposisi 0,60 dapat diterima. Dengan Cronbach's Alpha untuk variabel Tingkat Upah (X) sebesar 0,733 dan variabel Kinerja Buruh (Y) sebesar 0,738. Dengan demikian seluruh item pertanyaan pada kuesioner penelitian ini dapat dinyatakan reliable.

d. Analisis Regresi

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Tingkat upah) dan variabel Y (Kinerja buruh), maka digunakan model umum persamaan regresi linier, yakni :

Persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Produktivitas kerja karyawan

b = *slope* atau *Koefisien regresi*

a = *intersep*

Nilai t tabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat upah dan kinerja buruh pada Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tunas Baru Lampung Kec.Banyuasin I Kab.Banyuasin yaitu sebesar.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.043	2.332		14.167	.000
UPAH	.235	.056	.299	4.168	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

➤ **Coefficients**

Persamaan regresi

$$Y = a + bx$$

$$= 33,658 + 0,235 X$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 33,658 menyatakan bahwa jika tidak ada Tingkat upah maka kinerja buruh akan tetap berada pada posisi 33,658
- b. Koefisien tingkat upah sebesar 0,235 menyatakan bahwa penambahan tingkat upah akan meningkatkan kinerja buruh sebesar 0,235

Item tingkat upah (Variabel X) x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja buruh (Variabel Y) y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 pada Perkebunan Kelapa Sawit PT. tunas Baru Lampung Kec.BanyuasinI Kab. Banyuasin. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,168 yang melebihi nilai t tabel sebesar (1,653) dan angka

signifikan (p) di bawah 0,05 yakni 0,000 maka dengan demikian “ **hipotesis 1 di dukung** “

- Keterangan dengan melihat t hitung :
 - Jia t hitung > t tabel maka H0 ditolak, artinya ada pengaruh antara tingkat upah yang diberikan terhadap kinerja buruh pada perkebunan Kelapa Sawit PT. Tunas Baru Lampung Kec. Banyuasin I kab. Banyuasin.
 - Jika t hitung < t tabel maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara tingkat upah dan kinerja buruh pada Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tunas Baru lampung Kec. Banyuasin I Kab. Banyuasin.

Model Summary.

Tabel : 9
Hasil Analisis Regresi Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.299 ^a	.089	.084	4.047

a. Predictors: (Constant), UPAH

Keterangan :

- Angka R sebesar 0, 299 menunjukkan bahwa regresi tingkat upah terhadap kinerja buruh adalah rendah.
- Angka R square sebesar .089 hal ini berarti 8,9% variasi dari tingkat upah dapat dijelaskan oleh variabel kinerja, sedangkan sisanya (100% - 8,9% = 91,1%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

e. Hubungan Tingkat Upah terhadap Kinerja Buruh Pada Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tunas Baru Lampung Kec.Banyuasinm I Kab.Banyuasin.

1. Korelasi

Model korelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara tingkat upah terhadap kinerja buruh pada Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tunas Baru Lampung Kec.Banyuasinm I Kab.Banyuasin.dan untuk

mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi antara tingkat upah (Variabel X) terhadap kinerja buruh (Variabel Y) .

Hasil analisis korelasi dapat ditunjukkan pada tabel IV. 31

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2/n)[n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan:

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah data

X = Tingkat upah

Y = Kinerja buruh

Correlations

Tabel : 10
Hasil Analisis Korelasi

Correlations

		UPAH	KINERJA
UPAH	Pearson Correlation	1	.299**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	179	179
KINERJA	Pearson Correlation	.299**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

➤ Keterangan dengan melihat signifikan :

Jika probabilitas (p) > 0,05 maka H0 diterima artinya tidak ada hubungan

Jika probabilitas (p) < 0,05 maka H0 di tolak artinya ada hubungan.

Berdasarkan Tabel IV. 31 diatas dapat di ketahui bahwa: hasil analisis korelasi antara item tingkat upah (Variabel X), x1, x2, x3, x4, x5, x6, x7, x8, x10, secara keseluruhan terhadap kinerja buruh (Variabel Y), y1, y2, y3, y4,y5, y6, y7, y8, y9,

y10, menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang positif (searah) dan signifikan terhadap kinerja buruh, yaitu korelasi (r) = 0, 299 dan probabilitas (p) signifikan pada $p < 0, 05$.

Jadi berdasarkan analisis korelasi diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif (searah) dan signifikan antara tingkat upah terhadap kinerja buruh pada Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tunas Baru Lampung Kec.Banyuasin I Kab.Banyuasin. hubungan positif (searah) menunjukkan bahwa semakin besar tingkat upah, maka kinerja buruh cenderung semakin meningkat. Berdasarkan hasil tersebut maka “ **hipotesis 2 di dukung** “

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kodir Koko. *Metodologi Setudi Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2002
- Al Haryono. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN. 2005
- Al-Qur'anul Karim
- Aravik, Havis, 2016. *Ekonomi Islam; Teori, Konsep dan Aplikasi Serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam dari Abu Ubaid Sampai Al-Maududi*, Malang: Empat Dua.
- Az-Zuhaili Wahbah, *Tafsir Al-Wasith (Alfatihah- At-Taubah) Jilid 1* Jakarta ; Gema Insani, 2012
- Baridwan, *Manajemen Akuntansi*, Jakarta ; Kenta Muda , 2004
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Yogyakarta: CAPS. 2011
- Evaluasi Terhadap Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro,. Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di Kota Semarang), Semarang: Universitas Diponegoro. 2014
- Firdaus Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Sinar Grafika Offset PT.Bumi Aksara. 2011
- Gade Muhammad Dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2005.
- Ghazali Al- , *Menjawab 100 Soal Keislaman*, Tangerang: Lentera Hati. 2012
- Haryono Jusup *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta: PT. Kentamuda Karya Bangsa. , 2005.
- Herliana DKK, *Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Almi Caterindopalembang*, Palembang; Politeknik PalComTech Palembang. 2008
- Hery. *Akuntansi Aktiva,Utang dan Modal*. Yogyakarta : Gava media. 2011

- [http://. www.blogspot.com](http://www.blogspot.com). Alwi Musa Muzayyin. *Utang Piutang Dalam Ekonomi Islam*. 2012 .
- <http://www.S.T.I.A.D.I.com/> *Pengaruh upah dan jaminan social terhadap produktivitas kerja di PT.Semarang Makmur Semarang*.
- <http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2013/04/28/pengertian-modal-555644.html>
- http://www.artikata.com/arti_-322757-buruh.html
- Isma'il Ibn Kathir Abu al-Fida, *Tafsir Ibnu Katsir*, Bogor ; Pustaka Imam Syafi'i. 2004
- Jalaluddin Al-Mahalli. Jalaluddin As-Suyuti. *Tafsir Jalalain*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Jusup Hartono. *Dasar-Dasar Akuntan*. Yogyakarta: Kenta Muda Karya Bangsa.2005
- Kasmir, ,2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta; PT. Raja Grafindo persada
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002
- Mega Mulianti Fitri. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2004-2007)* Universitas Diponegoro. 2010
- Muhammad Isma'il Al-Bukhari Ibnu Abdullah, *Al-kitab Sarah Bukhori* , Indonesia, Jus 2 ,
- Nasib Ar-rifa'i Muhammad, *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* ,Jakarta; Gema Insani, 1999
- Ps Djarwanto, Subagyo P. *Metodologi Dalam Pengembanganya*. jakarta : Citra Kencana. 1988
- Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani PPHIMM. *Komplikasi Hukum Ekonomi Syari'ah*. Jakarta; Kencana Prenada Media Grup. 2008
- Qardhawi Yusuf. *Halal Haram Dalam Islam*. Solo: Era inter Medi. 2008
- Riyanto Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta; BPFE Universitas Gajah Mada. 2001
- Sangadji Mamang Etta. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitia*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2010
- Simangusong. *Pelajaran Akuntansi Dasar Dua*. Jakarta : Karya Utama. 1993
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Dalam Islam*. jakarta: Citra Kencana. 2007
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Dalam Islam*, Jakarta: Citra Kencana. 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung ; Alfabeta, 2012
- Sunyoto Danang, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS. 2011
- Supriyono Maryanto, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta; C.V Andi Offset, 2011

Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta; Ekonisia. 2009,

Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Cetakan VII. Yogyakarta: Ekonisia. 2009

Syafe'i Rachmat, *Ilmu Ushul Fiqih*, Bandung; Pustaka Setia, 2010

Syamsuddin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada. 2000

Syamsuddin Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2000

Wardi Muslich Ahmad. *Fiqih Muamalat*. Jakarta: Amzah.2013

Wikipedia, Regresi Linier, 3 mei 2014.